

Peran Bangoan Collection Center Dalam Mensejahterakan Ekonomi Masyarakat Desa Bangoan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung

¹Bella Febiana Sari, ²Mega Tunjung Hapsari

^{1,2} Universitas Islam Negeri Syaid Ali Rahmatullah Tulungagung

febianabellasari11@gmail.com

ABSTRACT.

A high poverty rate indicates low social welfare. Welfare problems can be overcome by developing the economy, and economic development can be achieved by developing production activities. This study aims to determine the role of the Bangoan Collection Center for the economic welfare of the community and to determine the supporting factors and inhibiting factors for economic welfare in Bangoan Village. Types of descriptive qualitative data sources used in this study, primary data and secondary data used in research. The technique used for data collection is interview, observation and recording techniques. In analyzing the data, researchers used data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study showed that the Bangoan Collection Center played a role in increasing the economic welfare of the community, especially the welfare of the elderly. The supporting factors for the Bangoan Collection Center are to make it a motivator and facilitator for the whole community. The Bangoan Collection Center plays a role in efforts to improve people's welfare by opening opportunities for people to work, increasing people's income and enabling people to support spiritual, educational and health needs. While the inhibiting factor at the Bangoan Collection Center is that many people do not participate in training or seminars. With the Bangoan Collection Center program, it is able to provide a fairly good role for the economic welfare of the community.

Keywords: Bangoan Collection Center , Economic Prosperity, Empowerment Public.

ABSTRAK.

Tingkat kemiskinan yang tinggi menunjukkan kesejahteraan masyarakat yang rendah. Masalah kesejahteraan dapat diatasi dengan mengembangkan ekonomi, dan ekonomi pembangunan dapat dicapai dengan mengembangkan kegiatan produksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Bangoan Collection Center terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat dan mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat terhadap kesejahteraan ekonomi di Desa Bangoan. Jenis sumber data kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini, Data primer dan data sekunder digunakan dalam penelitian. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah teknik wawancara, observasi dan perekaman. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan dengan adanya peran Bangoan Collection Center Menjadikan Kesejahteraan Ekonomi masyarakat meningkat khususnya kesejahteraan masyarakat lansia. Untuk

faktor pendukung pada Bangoan Collection Center adalah menjadikan motivator dan fasilitator bagi seluruh masyarakat. Bangoan Collection Center berperan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan membukakesempatan bagi masyarakat untuk bekerja, meningkatkan penghasilan masyarakat dan memungkinkan masyarakat untuk menunjang keperluan di bidang kerohanian, pendidikan dan kesehatan. Sedangkan Faktor penghambat pada Bangoan Collection Center adalah banyak beberapa masyarakat yang kurang berpartisipasi dalam mengikuti pelatihan maupun seminar. Dengan adanya program Bangoan Collection Center mampu memberikan peran cukup baik terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat.

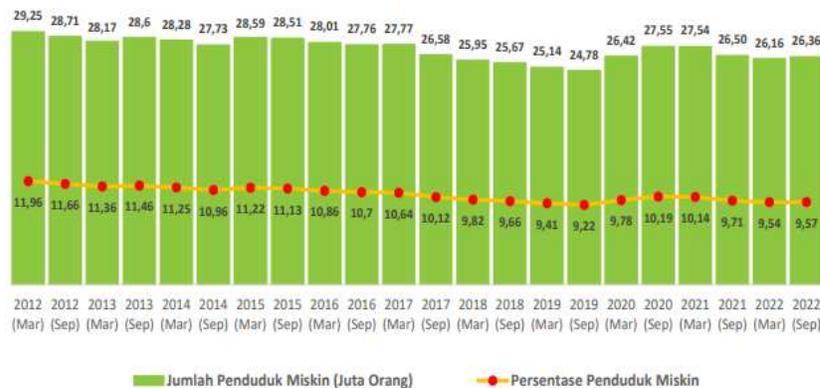
Kata kunci: Bangoan Collection Center , Kesejahteraan Ekonomi, Pemberdayaan Masyarakat.

PENDAHULUAN

Indonesia salah satu negara berkembang, Pemerintah selalu memiliki lebih banyak peluang untuk mengontrol kegiatan ekonomi yang akhirnya mempengaruhi banyak aspek dan itulah perbedaan antara yang berkuasa dan yang dikuasai, membebaskan rakyat dan itu adalah proses kesejahteraan yang dikuasai dan itulah alasan pertama mengapa Pemberdayaan dianggap penting (Nazir, 2015).

Pemberdayaan masyarakat untuk mengurangi kemiskinan. Kemiskinan tidak hanya menjadi masalah di negara berkembang, tetapi juga di negara maju. Kemiskinan ditandai dengan keterbelakangan dan pengangguran, yang pada gilirannya memperburuk ketimpangan pendapatan dan kesenjangan antar kelompok penduduk.

Tabel 1.1
Data Kemiskinan di Indonesia



Sumber :Badan Pusat statistik

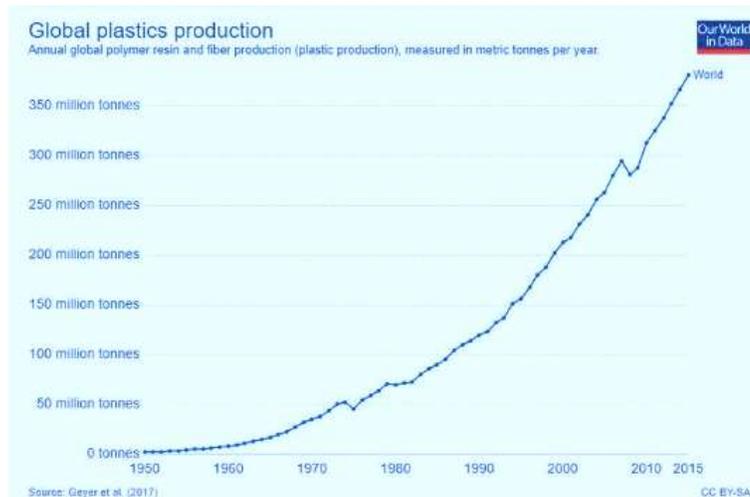
Pada September 2022, penduduk miskin di Indonesia mencapai 26,36 juta jiwa. Dibandingkan dengan Maret 2022, jumlah orang miskin akan bertambah 200.000. Pada saat yang sama, dibandingkan dengan September 2021, jumlah penduduk miskin berkurang sebanyak 140.000. pada September 2022 Rasio penduduk miskin sebesar 9,57%, Maret 2022 meningkat 0,03 poin persentase dan turun 0,14 poin persentase dari September 2021. Dihitung berdasarkan luas tempat tinggal, dari Maret 2022 hingga September 2022, penduduk miskin perkotaan bertambah 160.000 orang dan penduduk pedesaan bertambah 40.000 orang. Proporsi penduduk miskin perkotaan naik dari 7,50% menjadi 7,53%. Sedangkan di perdesaan, persentasenya naik dari 12,29 persen menjadi 12,36 persen.

Kemiskinan tidak hanya menjadi masalah di negara berkembang, kemiskinan juga ada di negara maju, tetapi tidak serius seperti negara berkembang. Masalahnya sama, hanya berbeda dimensi. kemiskinan di negara maju merupakan bagian terkecil dari masyarakat. keterbelakangan dan pengangguran merupakan salah satu ciri-ciri dari Kemiskinan, yang pada gilirannya memperburuk ketimpangan pendapatan dan kesenjangan antar kelompok penduduk.

Pengangguran disebabkan oleh ketidakseimbangan antara jumlah tenaga kerja dengan jumlah lapangan kerja yang dapat menyerapnya. Pengangguran seringkali menjadi masalah dalam perekonomian karena orang yang menganggur memiliki pendapatan yang kurang produktif sehingga menimbulkan kemiskinan dan masalah sosial lainnya. Pengangguran merupakan beban besar bagi negara dan masyarakat, seperti meningkatnya angka kriminalitas dan kemiskinan. Salah satu upaya tersebut adalah penyediaan kebijakan pemerintah untuk mengoptimalkan pengaturan bidang lingkungan hidup yang sering disebut dengan pengelolaan lingkungan hidup.

Indonesia merupakan penyumbang plastik terbesar kedua di dunia, setelah China. Indonesia menghasilkan 6,8 juta ton sampah plastik. jumlah tersebut, 9 persen atau sekitar 620.000 ton berada di sungai, danau, dan lautan. Sampah adalah sisa proses alam yang berbentuk padat dari aktivitas manusia sehari-hari (Ambaritha, 2022).

Tabel 1.2
Data Sampah di Dunia Kurun Waktu 1950-2015



Sumber : wikipedia on data <https://id.wikipedia.org/>

Dari penjelasan tabel diatas menjelaskan bahwa banyaknya data dari dunia menjelaskan bahwa data sampah plastik didunia selama kurun waktu tersebut mengalami kenaikan yang sangat signifikan karena adanya kegiatan yang dilakukan paling banyak oleh sampah rumah tangga. Dalam hal botol plastik bekas, digunakan dalam berbagai bentuk benda berguna yang dapat menampung atau menyangga. Secara khusus, penggunaan limbah botol air mineral tidak hanya mencari keuntungan materi tetapi adalah bagian dari pelestarian lingkungan. Dalam kehidupan, manusia tidak bisa menjadi sampah. Setiap hari, manusia menghasilkan sampah yang perlu dibuang, kantor, dirumah dan dimana kita berada. Apabila sampah terus meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk.

Dengan banyaknya sampah botol plastik membuat pihak danone aqua mengembangkan program IRI atau lebih dikenal dengan *Inclusive Recycling* Indonesia. IRI merupakan usaha dalam meningkatkan pengelolaan sampah yang berbasis serta dapat mensejahterakan ekonomi Masyarakat tingkat desa maupun tingkat kecamatan. Danone-AQUA, salah satu pengguna botol plastik terbesar di Indonesia, meluncurkan Inclusive Recycling Indonesia bersama Danone Ecosystem, Veolia dan YPCII sebagai bentuk ekonomi sirkular yang serius.

Bangoan *Collection Center* berdiri sejak 2014 merupakan pusat pengumpulan botol plastik bekas untuk didaur ulang salah Mitra Danone-AQUA dalam pengumpulan plastik dalam kategori PET. Untuk melindungi lingkungan untuk tujuan tersebut. Mulai dari mitra pemulung, mitra bank sampah, tukang jagal, hingga ibu rumah tangga yang mengirimkan sampah plastiknya ke Bangoan Bumi Lestari. Dilansir dari hasil wawancara bahwa Bangoan *Collection Center* telah memperkerjakan 60 karyawan yang mayoritas masyarakat sekitar yang sudah lansia, masyarakat yang pengangguran dan dianggap kurang produktif. Kebanyakan masyarakat sekitar hanya tamatan SD yang biasanya berkerja sebagai buruh tani musiman. Dan dalam bekerja di Bangoan

Collection Center diupah berdasarkan jumlah sampah plastik yang disortir yang biasanya dalam sehari bisa menghasilkan 100 kilogram perhari. Dan Bangoan *Collection Center* sendiri juga memberikan fasilitas berupa BPJS ketenagakerjaan dan edukasi. Dengan hal itu banyak masyarakat yang mulai membuktikan bahwa dengan bekerja di Bangoan *Collection Center* bisa lebih produktif dan kesejahteraan dalam ekonominya.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, dengan tujuan mengetahui peran Bangoan *Collection Center* dalam mensejahterakan ekonomi masyarakat Desa Bangoan. Lokasi penelitian dilakukan di dusun Krajan Desa Bangoan Kecamatan Kedungwaru Kabupten Tulungagung. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada berbagai pertimbangan dimana sejak adanya Bangoan *Collection Center* perekonomian masyarakat desa Bangoan mengalami peningkatan. Ada 13 (tiga belas) informan dalam penelitian ini antara lain pimpinan Bangoan *Collection Center*, karyawan, dan masyarakat. data primer dan data sekunder yang dilakukan dalam penelitian ini. Dengan menggunakan teknik analisis data berupa analisis data sebelum di lapangan, reduksi data (*Reduction Data*), pemaparan data, dan yang terakhir penarikan kesimpulan (Subagiyo, 2017). Selain menguji keabsahan data yang diperoleh, Peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk memperoleh keabsahan informasi lebih teruji.

Tabel 2.1
Data Informan

No	Nama	Umur	Tingkat pendidikan	Jenis kelamin	Status informan	Alamat
1.	Tri widiadmoko	46 tahun	S1	Laki-laki	kunci	Kedungwaru
2.	Benedictus satoto winard	48 tahun	S1	Laki- laki	utama	Kedungwaru
3.	Endang	45 tahun	Smp	perempuan	karyawan	Bangoan
4.	Tukinah	69 tahun	SD	perempuan	karyawan	Bangoan
5.	Sayem	53 tahun	SD	perempuan	karyawan	Bangoan
6.	Kartini	52 tahun	SD	perempuan	karyawan	Bulusari
7.	Supatmi	50 tahun	SMP	perempuan	karyawan	Bangoan
8.	Jamal	28 tahun	SMP	Laki-laki	karyawan	Bangoan
9.	Nila anjarsari	30 tahun	SMK	perempuan	masyarakat	Bangoan
10.	Alpiyah	49 tahun	SD	perempuan	masyarakat	Bangoan
11.	Sriyah	50 tahun	SD	perempuan	masyarakat	Bangoan
12.	Suparlan	53 tahun	SMP	Laki- laki	masyarakat	Bangoan
13.	Anggi nuryarsti	17 tahun	SMK	perempuan	masyarakat	Bangoan

Sumber: peneliti(data primer), 2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Bangoan Collection Center dalam Mensejahterakan Ekonomi Masyarakat Desa Bangoan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung

Pemberdayaan ekonomi masyarakat berarti usaha masyarakat dalam kegiatan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan hidup berupa perumahan, sandang, pangan, pendidikan, dan terutama kesehatan. Pemberdayaan ekonomi masyarakat yang memenuhi kebutuhan biaya pendidikan keluarga merupakan salah satu bentuk pemberdayaan pendidikan masyarakat. (Maimun, Elfida, dan Wahyudi 2022).

Konsep pemberdayaan telah diterapkan oleh Rasulullah saw. Dia mewujudkan prinsip-prinsip keadilan, kesetaraan dan partisipasi dalam masyarakat. Sikap dasar toleransi ini telah dilakukan sejak masa pemerintahan Nabi Muhammad SAW. Pada prinsip selalu menjunjung tinggi etika profesi, saling tolong-menolong (ta'awun), menjalankan ajaran agama bagi seluruh warga negara. Dengan adanya kesetaraan dan kesempatan untuk berbisnis, tidak akan ada perbedaan ekonomi dan sosial antara satu sama lain. (Susilo 2016)

Kesejahteraan adalah pendapatan yang diterima seseorang untuk mengkonsumsi pendapatan untuk mendapatkan kepuasan. Tingkat kesejahteraan dinilai berdasarkan kepuasan yang diperoleh seseorang dari mengkonsumsi pendapatan yang dimilikinya. (Ika Nur Azizah, Agus Susilo. t.t.) Kesejahteraan ekonomi mencakup kesejahteraan kelompok maupun individu. Hal itu ditandai dengan kehidupan yang sejahtera, kemampuan mengembangkan diri, peningkatan taraf hidup di berbagai bidang, dan pemerataan dalam rangka pengentasan kemiskinan (Mardiatun, 2017).

Menurut sudut pandang ekonomi Islam, kesejahteraan adalah terpenuhinya kebutuhan material dan non material di dunia dan didasarkan pada kesadaran individu dan sosial masa depan kepatuhan dan ketaatan (kesadaran) kepada hukum-hukum Allah SWT, melalui petunjuk-Nya di alam. Al-Qur'an, melalui Teladan Rasulullah SAW, dan atas rahmat ijtihat dan ulama, hal ini diharapkan. Jadi tidak ada pengorbanan yang ideal tanpa kemakmuran, tetapi perjuangan terus-menerus (Purwana, 2014).

Penelitian yang dilakukan oleh Depirahayu memiliki tujuan untuk Mendalami mekanisme pengelolaan dana desa, menentukan pembangunan infrastruktur setelah adanya dana desa, dan menentukan strategi kesejahteraan ekonomi masyarakat. Strategi yang diterapkan adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, diantaranya melalui pengelolaan dana desa. mengefisienkan uang bantuan untuk meningkatkan perekonomian dan memanfaatkan potensi sumber daya manusia. (Rahayu 2018) Sedangkan perbedaannya menurut peneliti Bangoan Collection Center memiliki peran dalam

mensejahterakan ekonomi masyarakat sekitar dengan cara memberikan reward kepada setiap karyawan yang mencapai target dalam melakukan produksi.

Penelitian yang dilakukan A. Ghofar Purbaya berjudul kesejahteraan ekonomi masyarakat pengusaha krupuk dan camilan hasil laut pantai kenjeran lama Surabaya. memiliki tujuan untuk mengetahui Kesejahteraan ekonomi masyarakat usaha krupuk dan jajanan di Pantai Kenjeran Lama Surabaya. Kondisi masyarakat khususnya pengusaha krupuk dan makanan ringan yang masih terbelakang memerlukan beberapa strategi untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi yaitu kemitraan, permodalan dan pemasaran. Ketiga unsur tersebut harus diperhatikan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat usaha krupuk dan makanan ringan di Pantai Kenjeran Surabaya..(Purbaya, t.t.) sedangkan dalam penelitian Bangoan *Collection Center* menjelaskan bahwa kesejahteraan masyarakat di desa bangoan masih belum meningkat dalam kesejahteraan masyarakat karena masalah sosial seperti masalah pendidikan, pengangguran yang mengakibatkan ekonomi menurun. dan adanya hal tersebut peran Bangoan *Collection Center* Dapat meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat sekitar.

Penelitian yang dilakukan oleh Bambang Subyakto, Jumriani, Ersis Warmansyah Abbas, Muhammad Muhaimin, Rusmania berjudul *Community Economic Empowerment Through the Existence of Thematic Village* memiliki tujuan sebagai pendukung industri yang relevan untuk menilai kembali peran strategi. Sebagai antisipasi, proyek ini juga ditujukan kepada manusia, berdasarkan kemampuan dan potensi sumber daya, serta daya dukung lokal, untuk mencapai kemaslahatan masyarakat. Berkaitan dengan hal tersebut, maka berteori Desa Tema sebagai program pemberdayaan ekonomi masyarakat.(Subiyakto dkk. 2022) sedangkan penelitian Pada Bangoan *Collection Center* memiliki tujuan untuk memperdayakan masyarakat dalam segi kesejahteraan ekonomi melalui peran yang dimiliki Bangoan *Collection Center*.

Sama seperti penelitian yang dilakukan oleh Kiki Joesyiana, Asepma Hygi Prihastuti, Sri Wahyuni, Desi Susanti, memiliki tujuan untuk mencari informasi lebih dalam mengenai Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Untuk Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Bukit Ranah Kabupaten Kampar Provinsi Riau dari penelitian tersebut menyatakan bahwa Keberhasilan pembangunan memerlukan peran dan partisipasi masyarakat. Sumber daya manusia merupakan faktor produksi yang penting karena produktivitasnya mempengaruhi faktor produksi lainnya seperti sumber daya alam, pembentukan modal, teknologi, dan kewirausahaan. Peningkatan produktivitas, sumber daya manusia dan alam yang jumlahnya sangat terbatas, dapat diolah oleh manusia dengan berbagai keterampilan dengan dukungan teknologi dan kewirausahaan untuk memenuhi kebutuhan pembangunan dalam

rangka peningkatan kesejahteraan rakyat. (Kiki Joesyiana dkk. 2021) sedangkan menurut penelitian saya Peran Bangoan *Collection Center* ini juga sudah melengkapi semua kebutuhan karyawan. Dengan adanya program dari Bangoan *Collection center* tersebut pendapatan masyarakat serta kesejahteraan ekonomi juga ikut meningkat.

Bangoan *Collection Center* Berperan penting dalam kesejahteraan masyarakat dimana Bangoan *Collection Center* sendiri menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat lanjut usia. Dan perusahaan tersebut memiliki visi dan misi Mensejahterakan Ekonomi masyarakat Sekitar. Bangoan *Collection Center* adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang daur ulang sampah botol plastik juga memiliki berperan dalam mengurangi pengangguran. Seiring dengan terselenggaranya kegiatan ekonomi yang baik, maka dapat dirasakan pula aspek-aspek ekonomi lainnya yang berkaitan dengan kesejahteraan, seperti bidang pendidikan dan kesehatan.

Oleh karena itu, Bangoan *Collection Center* sebagai fasilitator, Mediator dan Motivator Berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan mereka yang bekerja di sana. Selain itu, manfaatnya tidak hanya dirasakan oleh pemilik dan karyawan Bangoan *Collection Center*, tetapi juga oleh masyarakat sekitar dari pusat pengumpulan botol bekas berupa peningkatan pendapatan, seperti mereka yang awalnya bekerja sebagai buruh tani dengan hasil tidak tetap. Dapat dilihat bahwa pendapatan karyawan yang bekerja di Bangoan *Collection Center* meningkat. Peningkatan pendapatan yang diperoleh lebih dari 1-2 kali pendapatan sebelumnya. Karyawan, terutama mereka yang sebelumnya tidak bekerja atau menganggur, merasakan manfaat bagi mereka. Kemakmuran ini dapat dirasakan oleh masyarakat karena ekonomi mereka tumbuh, biaya pendidikan dan pengobatan terjangkau, sehingga kehidupan menjadi aman dan tentram baik lahir maupun batin. Selanjutnya pada bagian indikator kesejahteraan disebutkan bahwa jika pendapatan merata, pendidikan lebih mudah terjangkau, dan kualitas kesehatan meningkat dan merata, maka kesejahteraan dapat diperoleh yang dijelaskan saat melakukan wawancara dengan ketua Bangoan *Collection Center*.

Penghasilan masyarakat meningkat dan biaya pendidikan serta pengobatan mereka terbantu, sehingga mereka merasa gajinya sesuai dengan penghasilan mereka. Dijelaskan oleh ibu Supatmi pada tanggal 23 Januari 2023. Sama halnya dengan indikator kesejahteraan dalam perspektif Islam, Pemilik dan karyawan tetap dapat melakukan kegiatan keagamaan, terutama ibadah wajib seperti sholat 5 waktu. siang hari (fajar, siang, ashar, maghrib dan sore), menurut hasil yang diperoleh peneliti pada wawancara sebelumnya, bahkan pemimpin memiliki kebijakan dengan mengistirahatkan para karyawan untuk sholat. Hal ini menunjukkan bahwa Bangoan *Collection Center* juga

memperhatikan sisi spiritual karyawannya. Selain bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan dan kerohanian tersebut di atas, keberadaan Bangoan *Collection Center* juga sangat berperan Sangat penting bagi pemilik usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk karyawan. Karyawan menerima pelatihan tentang metode pemrosesan yang baik. Hal ini akan meningkatkan kapabilitas dan produktivitas pengelola yang ada. Oleh karena itu, Bangoan *Collection Center* sangat layak untuk dikembangkan dan didukung oleh masyarakat dan pemerintah, karena memiliki potensi besar untuk masyarakat.

2. Faktor Penghambat Bangoan Collection Center Dalam Mensejahterakan Ekonomi Masyarakat Desa Bangoan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung

Faktor penghambat yang dialami Bangoan *Collection Center* dalam Menjalankan seluruh kegiatan dalam upaya mensejahteraan ekonomi masyarakat Desa Bangoan. Berikut adalah hambatan-hambatan antara lain:

- a) Kurangnya evaluasi dan pemahaman karyawan setelah diberikan pelatihan, pembinaan, dan pendampingan. Karyawan ada yang kurang tekun dan tidak mampu bekerja dibawah tekanan.
- b) Banyaknya masyarakat yang mengeluh dengan bau tidak sedap yang dihasilkan dari kegiatan produksi.
- c) Kerusakan alat untuk mengepress sehingga menyebabkan tertundanya aktifitas dalam produksi.
- d) Kesulitan mengoptimisasi potensi karyawan dalam penyesuaian dengan sesama pekerja.

3. Faktor Pendukung Bangoan Collection Center Dalam Mensejahterakan Ekonomi Masyarakat Desa Bangoan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

Faktor pendukung Bangoan *Collection Center* dalam Menjalankan seluruh kegiatan dalam upaya mensejahteraan ekonomi masyarakat Desa Bangoan. Berikut adalah faktor pendukung antara lain:

- a) Bangoan *Collection Center* sendiri memiliki jaminan sosial bagi setiap karyawan seperti contoh jaminan Kesehatan, Tabungan, dan masih di beri reward apabila bekerja memenuhi target.
- b) Bangoan *collection Center* sendiri juga di *support* oleh pihak danone dan pihak evolia dalam kegiatan menjaga lingkungan dengan berpartisipasi dalam pengelolaan sampah botol plastik.

- c) Dukungan dari masyarakat dalam mengembangkan Bangoan *Collection Center* dengan ikut sosialisasi yang diberikan perusahaan. Selain itu partisipasi masyarakat untuk bekerja diperusahaan tersebut meningkat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Adapun kesimpulan dari Penelitian adalah:

- a. Bangoan *Collection Center* berperan penting dalam Kesejahteraan Masyarakat dimana Bangoan *Collection Center* sendiri menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat lanjut usia. Dan perusahaan tersebut memiliki visi dan misi mensejahteraan ekonomi masyarakat Sekitar. Selain itu, masyarakat sekitar juga merasakan dampak dari pusat pengumpulan Bangoan berupa peningkatan pendapatan, membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat, memungkinkan masyarakat untuk menunjang kebutuhannya di bidang kerohanian, pendidikan dan kesehatan.
- b. Terdapat pula hambatan yang dihadapi Bangoan *Collection Center* dalam mensejahteraan ekonomi masyarakat sekitar antara lain Kurangnya pemahaman karyawan setelah adanya pelatihan, pembinaan dan pendampingan. Banyaknya masyarakat yang mengeluh dengan bau tidak sedap yang dihasilkan dari kegiatan produksi. Kerusakan alat untuk mengepress sehingga menyebabkan tertundanya aktifitas dalam produksi. Kesulitan mengoptimalisasi potensi karyawan dalam penyesuaian dengan sesama pekerja.

Saran :

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Memberi motivasi atau sosialisasi terkait pentingnya menjaga lingkungan dari sampah plastik yang secara tidak langsung akan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan.
2. Diharapkan dalam melakukan kegiatan produksi Bangoan *Collection Center* juga memperhatikan keselamatan kerja bagi seluruh karyawan, dan memberikan pertanggungjawaban apa bila adanya keluhan dari masyarakat akibat dampak dari kegiatan produksi tersebut.

Ucapan Terimakasih

menyampaikan rasa terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada Orang tua yang selalu mendukung dan keluarga seluruh sivitas akademik UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan tidak lupa untuk pimpinan dan

seluruh karyawan Bangoan Collection Center serta informan yang telah membantu seluruh kegiatan penelitian penulis.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Subagiyo, Rokhmat. 2017. *Metode penelitian ekonomi islam: konsep dan penerapan*. Muhammad aswad. Jakarta: Alim's.

Jurnal :

Ika Nur Azizah, Agus Susilo. t.t. "Analysis Of Tourism Potential Of The Kalimosodo River In The Effort Of Improving The Economic Welfare Of The Community In Sudimoro Village." International Conference on Education Innovation and Social Science (ICEISS).

Kiki Joesyiana, Asepma Hygi Prihastuti, Sri Wahyuni, Desi Susanti, dan Sri Wahyuni. 2021. "Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BumDes) Untuk Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Bukit Ranah Kabupaten Kampar Provinsi Riau." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)* 1 (2): 132-39. <https://doi.org/10.51805/jpmm.v1i2.24>.

Maimun, Cut Elfida, dan Irfan Wahyudi. 2022. "Peran Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) dalam Mensejahterakan Ekonomi Masyarakat di Gampong Kuta Kumbang Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya." *Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi dan Bisnis* 1 (2): 79-94. <https://doi.org/10.22373/jibes.v1i2.1683>.

Mardiatun. 2017. "Peran Koperasi Simpan Pinjam Rohul Lestari Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat (Studi KSP Rohul Lestari Dusun Simpang D Rambah HilirRokan Hulu)."

Nadzir, Mohammad. 2015. "Membangun Pemberdayaan Ekonomi Di Pesantren." *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 6 (1): 37-56. <https://doi.org/10.21580/economica.2015.6.1.785>.

Purbaya, A Ghofar. t.t. Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat: Kasus Pengusaha Krupuk Dan Camilan Hasil Laut di Pantai Kenjeran Lama Surabaya.

Purwana, Agung Eko. 2014. "Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Justicia Islamica* 11 (1). <https://doi.org/10.21154/justicia.v11i1.91>

Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah

Volume 5 Nomor 6 (2023) 3180-3192 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v5i6.3604

Rahayu, Depi. 2018. "Strategi Pengelolaan Dana Desa untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Kalikayen Kabupaten Semarang." *Economics Development Analysis Journal* 6 (2): 107-16. <https://doi.org/10.15294/edaj.v6i2.22207>.

Subiyakto, Bambang, Jumriani Jumriani, Ersis Warmansyah Abbas, Muhammad Muhaimin, dan Rusmaniah Rusmaniah. 2022. "Community Economic Empowerment Through The Existence of Thematic Village." *The Innovation of Social Studies Journal* 4 (1): 01. <https://doi.org/10.20527/iis.v4i1.6368>.

Susilo, Adib. 2016. "Model Pemberdayaan Masyarakat Perspektif Islam." *FALAH: Jurnal Ekonomi Syariah* 1 (2). <https://doi.org/10.22219/jes.v1i2.3681>.

Dokumen dari internet:

Ambaritha, Dame. 2022. "Rangkul Pengumpul Plastik Mulai Level Pemulung." Artikel. <https://metrodaily.jawapos.com/> (blog). 22 Juli 2022.

On Word In Data wikipedia, <https://id.wikipedia.org/> diakses 21 Desember 2022
www.bps.go.id , Diakses Pada Tanggal 30 September 2022.